

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Subjek dalam penelitian ini adalah PN kelas tiga SDLB, PN belum menguasai kesiapan membaca permulaan Braille, PN kesulitan dalam meraba tulisan Braille, sering berhenti ketika meraba, meraba tulisan Braille pada baris yang sama dan tidak berpindah kebaris yang berikutnya, gerakan-gerakan tangan yang masih berat ketika peserta didik meraba tulisan Braille sehingga halaman Braille juga ikut bergerak atau bergeser. Seharusnya dalam tahap perkembangan membaca peserta didik sudah mampu dalam tahap perkembangan membaca lanjut.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold, PN masih terlihat kesulitan dalam meraba tulisan Braille, tetapi setelah diberikan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold, kemampuan PN dalam meraba tulisan Braille sudah meningkat.

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, pada estimasi kecenderungan arah adanya peningkatan setelah diberikan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold, dan pada kecenderungan stabilitas menunjukkan stabilitas perilaku PN baik dalam baseline maupun intervensi, pada perubahan level data *baseline-1* (A-1) dengan intervensi dan intervensi dengan *baseline-2* (A-2) menunjukkan adanya peningkatan, dan pada kondisi *overlap* yaitu kesamaan data pada kedua kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan tidak ada data yang melebihi batas atas dan batas bawah intervensi dengan *baseline-1* (A-1) dan intervensi dengan *baseline-2* (A-2).

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa latihan taktil (perabaan) Braille Mangold berpengaruh terhadap kesiapan membaca permulaan Braille peserta didik PN, sehingga dapat disimpulkan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold dapat berpengaruh terhadap kesiapan membaca permulaan Braille peserta didik *totally blind*.

## B. Rekomendasi

Latihan taktil (perabaan) Braille Mangold merupakan suatu program untuk melatih kepekaan perabaan bagi peserta didik *totally blind*. Latihan ini bertujuan untuk menggunakan jari-jari tangannya agar peserta didik dapat menyelusuri Braille dengan gerakan tangan yang lancar, menyelusuri Braille dengan tanpa mengeser halaman atau kertas Braille, menyelusuri Braille dengan menggunakan empat jari dan menyelusuri Braille dengan menggunakan dua tangan. Oleh karena itu hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi pihak sekolah, bagi guru, dan bagi peneliti selanjutnya.

### 1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh latihan taktil (perabaan) Braille Mangold, maka pihak sekolah dapat menjadikan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold sebagai salah satu program pembelajaran dalam kesiapan membaca permulaan Braille bagi peserta didik yang masih belum memiliki keterampilan dasar membaca pada kelas-kelas awal.

### 2. Bagi Pendidik

Peneliti menyarankan pendidik agar memberikan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold kepada peserta didik yang masih belum memiliki keterampilan membaca Braille, karena latihan taktil (perabaan) Braille Mangold ini merupakan salah satu latihan kepekaan perabaan yang dapat membantu peserta didik memiliki kesiapan membaca permulaan Braille yang berupa menyelusuri titik-titik Braille dengan macam-macam bentuk garis.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik *totally blind* kelas tiga SDLB, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *single subject research*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti menggunakan latihan taktil (perabaan) Braille Mangold dengan permasalahan peserta didik yang lain.

**Khalisyatul Muna, 2017**

***PENGARUH LATIHAN TAKTIL(PERABAAN) BRAILLE MANGOLD TERHADAP KESIAPAN MEMBACA  
PERMULAAN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SLB NEGERI A KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)